

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Ilma Yunita¹, Popi Fauziati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail : yunitailma2@gmail.com, popifauziati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 31 karyawan yang bekerja di perusahaan pembiayaan dan asuransi yang berada di Kota Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Kuesioner disebar dengan mengunjungi perusahaan pembiayaan dan asuransi secara langsung kepada responden yang disertai dengan surat. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat karena kemajuan teknologi, kondisi global dan ketidakstabilan ekonomi. Akibatnya, perusahaan dituntut untuk lebih cerdas guna meningkatkan daya saingnya. Meningkatkan daya saing suatu perusahaan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Untuk terus meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing secara internasional, strategi perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain di era teknologi saat ini adalah memiliki keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi daripada pesaingnya melalui sumber daya yang berkinerja lebih baik.

Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah tingkat perolehan laba.

Tingkat laba atau rugi suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan [1]. [2] salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan adalah suatu upaya dalam menyusun strategi tertentu dengan tetap menerapkan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan [3].

Fenomena mengenai kinerja perusahaan pada gambaran pergerakan pendapatan dan laba dari perusahaan pembiayaan yang terdaftar di OJK yaitu terjadi pada PT Adira Dinamika pada tahun 2019 pendapatan perusahaan yaitu Rp. 11.337.725, namun pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 dan 2021 perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 1.902.981 dan Rp. 781.602, sehingga pendapatan perusahaan ini pada tahun 2021 menjadi Rp. 8.653.143. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2022, dimana perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang lebih

sedikit dibandingkan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 312.707, sehingga pendapatan perusahaan menjadi Rp. 8.340.436.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan. [4] Teori keagenan merupakan pihak yang melibatkan *agen* dan *prinsipal*. Teori keagenan menekankan pada kepentingan *prinsipal* (pemegang saham) dalam menyerahkan pengelolaan organisasi kepada pihak-pihak yang dianggap lebih profesional dalam melakukannya, yang disebut *agen* (manajemen). Para *agen* ini memiliki tugas dalam mengelola organisasi sebaik mungkin dengan tujuan mensejahterakan *prinsipal*. *Prinsipal* akan memberikan fasilitas, dana, dan mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada *agen* yang akan digunakan dalam menjalankan organisasinya [5].

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan pembiayaan dan asuransi yang berada di Kota Padang. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, di dapat sampel sebanyak 31 karyawan. Selain itu variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas tiga kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, sedangkan variabel kedua adalah variabel independen yaitu budaya organisasi, dan variabel ketiga adalah variabel moderasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat uji. Pertama, uji statistik deskriptif. Kedua, uji instrumen yang terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas. Ketiga, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Keempat, uji hipotesis yang terdiri dari uji MRA, uji R^2 , uji F, dan uji t. untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat bantu *software* SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig.	Keputusan
(Constant)	248,955	0,014	-
Budaya Organisasi	-6,174	0,024	H1 Diterima
Sistem Informasi	-8,149	0,030	H2 Diterima
Budaya Organisasi*Sistem Informasi	0,239	0,020	H3 Diterima
R-square 0,309			
F-sig 0,017			

Dalam tabel 1. diatas dapat kita lihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,309. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen serta variabel moderasi pada penelitian ini menjelaskan kontribusinya dalam mempengaruhi kinerja perusahaan adalah sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% kinerja perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai F-sig sebesar 0,017 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa $F(0,017) < \alpha(0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel moderasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Variabel budaya organisasi memiliki nilai koefisien regresi -6,174 dengan signifikan 0,024. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.

Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi -8,149 dengan signifikan 0,030. Maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima.

Variabel sistem informasi akuntansi*budaya organisasi memiliki nilai koefisien regresi 0,239 dengan signifikan 0,020. Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan artinya semakin tinggi budaya organisasi akan berdampak pada turunya kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan artinya semakin tinggi sistem informasi akuntansi akan berdampak pada turunya kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat besar dalam perusahaan sehingga mampu memoderasi budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Diharapkan memperluas wilayah sampel yang akan digunakan.
2. Menambahkan variabel baru yang diduga sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perubahan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- [2] Megasari, N. P. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva , Perputaran Modal Kerja , Likuiditas, Dan Pendanaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 350–371.
- [3] Yopie, S., & Desiani. (2021). Pengaruh Kinerja Perusahaan Keluarga dengan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Board Characteristic, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Sektor Bisnis Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2227–2241.
- [4] Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- [5] Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>